

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait perencanaan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat evaluasi pembelajaran di SMP An-Nuur Pasaleman dalam meningkatkan motivasi belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan evaluasi pembelajaran IPS berbasis Discovery Learning di SMP An-Nuur Pasaleman Kabupaten Cirebon dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, materi, sumber belajar, serta pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Guru merancang pembelajaran agar siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga aktif mencari, menemukan, dan mengemukakan pendapatnya sendiri. Perencanaan ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menjadikan Discovery Learning sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman, keberanian, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS berbasis Discovery Learning di SMP An-Nuur Pasaleman Kabupaten Cirebon menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru melaksanakan evaluasi melalui tanya jawab, diskusi, pengamatan keaktifan siswa, serta perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan memahami materi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif, tampak lebih aktif, antusias, dan berani menyampaikan pendapat, meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut dari guru.
3. Faktor yang mendorong pembelajaran IPS berbasis Discovery Learning di SMP An-Nuur Pasaleman Kabupaten Cirebon antara lain adanya kreativitas guru, interaksi yang baik antara guru dan siswa, suasana kelas yang cukup

kondusif, semangat belajar siswa, serta kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan menemukan jawaban secara mandiri. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, kurangnya rasa percaya diri pada sebagian siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta fasilitas sekolah yang belum sepenuhnya memadai. Dengan demikian, pembelajaran berbasis *Discovery Learning* memiliki potensi yang baik untuk diterapkan, tetapi masih memerlukan dukungan sarana, waktu, dan pendampingan yang lebih optimal agar pelaksanaannya dapat berjalan secara maksimal

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, penelitian ini berjalan dengan baik, namun peneliti memberikan beberapa saran bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Infrastruktur yang memadai dalam mendukung pembelajaran model *Discovery Learning* dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

### 2. Bagi Kurikulum

Kurikulum perlu merancang kemampuan dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa agar termotivasi dalam belajar, penembangan asesment yang dapat merancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

### 3. Bagi Guru

Guru perlu mengembangkan kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa dapat memahami dan termotivasi dalam pembelajaran serta guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa semangat dalam belajar.

### 4. Bagi siswa

Siswa perlu aktif dalam proses pembelajaran serta siswa mampu mengembangkan kemandirian dalam belajar, mencari, menguasai dan menjelaskan materi yang dipelajari.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang lebih efektif dan dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, serta dapat melakukan studi longitudinal pada pembelajaran untuk mengetahui dampak jangka panjang dari pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*.

